|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| logo UEU kecil | | | | | | | | |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2015/2016** | | | | | | | | |
| **PELAKSANA AKADEMIK MATAKULIAH UMUM (PAMU)** | | | | | | | | |
| **UNIVERSITAS ESA UNGGUL** | | | | | | | | |
|  | | | | | | | | |
| **Mata Kuliah** | | **:** | Agama Hindu | | | **Kode MK** | **:** |  |
| **Mata Kuliah Prasyarat** | | **:** |  | | | **Bobot MK** | **:** |  |
| **Dosen Pengampu** | | **:** | Dr. Ni Nyoman Sudiani, M.Fil.H | | | **Kode Dosen** | **:** |  |
| **Alokasi Waktu** | | **:** |  | | | | | |
| **Capaian Pembelajaran** | | **:** | Dalam mata kuliah ini diperkenalkan berbagai konsep ajaran Agama Hindu dan penjelasan praktis dalam penerapan dalam kehidupan sebagai pribadi, anggota masyarakat dan sebagai warga negara.  Setelah menyelesaikan kuliah mahasiswa mampu menerapkan dan menganalisis konsep ajaran agama Hindu secara universal ,menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dalam pergaulan sebagai warga negara, dan anggota masyarakat. | | | | | |
|  | |  |  | | | | | |
| **SESI** | **KEMAMPUAN**  **AKHIR** | **MATERI**  **PEMBELAJARAN** | | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER**  **PEMBELAJARAN** | | **INDIKATOR**  **PENILAIAN** | |
| 1 | Mahasiswa mampu menghubungkan tujuan dan fungsi landasan historis dan sosiologis Pendidikan Agama Hindu dalam membangun basis kepribadian humanis mahasiswa. | Tujuan dan Fungsi MKWU Pendidikan Agama Hindu dalam Membangun Basis Kepribadian Humanis bagi Mahasiswa | | Media :contextual instruction  Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard,web | Kajeng, I Nyoman, dkk. 2003. Sarasamuccaya. Surabaya: Paramita.  Pudja G & Rai Sudharta Cok Rai. 2004. Manawadharmasastra atau Veda Smerti. Surabaya: Paramita  Tim Penyusun. 2016. Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan.  Upadeca, Ajaran-ajaran agama Hindu,Parisada Hindu Dharma | | Menghubungkan pentingnya landasan historis, dan sosiologis, tentang pendidikan agama Hindu dalam membangun basis kepribadian humanis bagi mahasiswa. | |
| 2 | Mahasiswa mampu menghubungkan tujuan dan fungsi landasan politik dan filosofis Pendidikan Agama Hindu dalam membangun basis kepribadian humanis mahasiswa. | sda | | Media :contextual instruction  Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, |  | | Menghubungkan pentingnya landasan politik, dan filosofis tentang pendidikan agama Hindu dalam membangun basis kepribadian humanis bagi mahasiswa. | |
| 3 | Mahasiswa mampu menunjukkan peran sejarah perkembangan Agama Hindu dalam memberi Pembelajaran Positif. | Peran Sejarah Perkembangan Agama Hindu dalam memberi Pembelajaran Positif | | Media :contextual instruction  Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard,web | Tim Penyusun. 2016. Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan.  Punyatmadja, Oka, 1992. Panca Sradha. Jakarta. Yayasan Dharma Sarathi  Titib I Made. 2004. Veda Sabda Suci. Surabaya: Paramitha  Suamba, I.B.Putu. 2007. Siwa-Buddha di Indonesia. Denpasar: PT.Mabhakti. | | Menceritakan pentingnya sumber historis dalam pemetaan peran sejarah perkembangan agama Hindu dalam memberi pembelajaran positif. | |
| 4 | Mahasiswa mampu menguraikan sumber historis peran ajaran Brahmavidya (Teologi) dalam membangun Sraddha dan Bhakti Mahasiswa | Ajaran Brhamavidya (Teologi) Dalam Membangun Sraddha dan Bhakti (Iman dan Takwa) Mahasiswa | | Media :contextual instruction  Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard,web | Pudja, I Gde. 2003. Bhagavadgita. Surabaya: Paramita.  Sivananda, Sri Svami. 1997. Intisari Ajaran Hindu. Surabaya: Paramita.  Tim Penyusun. 2016. Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan.  Donder, I Ketut. 2009. Teologi Hindu. Surabaya: Paramita | | Menguraikan sumber historis tentang konsep ajaran Brahmavidya dalam membangun Sraddha dan Bhakri mahasiswa. | |
| 5 | Mahasiswa mampu menguraikan sumber filosofis peran ajaran Brahmavidya (Teologi) dalam membangun Sraddha dan Bhakti Mahasiswa | sda | | Media :contextual instruction  Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, |  | | Menguraikan sumber filosofis tentang konsep ajaran Brahmavidya dalam membangun Sraddha dan Bhakri mahasiswa. | |
| 6 | Mahasiswa mampu menunjukkan sumber historis dan sosiologis peran studi Veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang eksistensi Veda sebagai Kitab Suci dan Sumber Hukum. | Peran Studi Veda Dalam Membangun Pemahaman Mahasiswa tentang Eksistensi Veda sebagai Kitab Suci dan Sumber Hukum. | | Media :contextual instruction  Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard,web | Sivananda, Sri Svami. 1997. Intisari Ajaran Hindu. Surabaya: Paramita.  Tim Penyusun. 2016. Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan.  Titib, I Made. 1995. Ketuhanan dalam Veda. Denpasar: Manikgeni  ………................. 2003. Veda Sabda Suci. Surabaya: Paramita.  Radhakrishnan, Sarvepalli. 2012. Upanisad-Upanisad Utama. Surabaya: Paramita. | | Menunjukkan sumber historis, dan sosiologis, mengenai studi Veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang eksistensi Veda sebagai Kitab Suci dan Sumber Hukum. | |
| 7 | Mahasiswa mampu menunjukkan sumber politik dan filosofis peran studi Veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang eksistensi Veda sebagai Kitab Suci dan Sumber Hukum. | sda | | Media :contextual instruction  Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, |  | | Menunjukkan sumber politik, dan filosofis mengenai studi Veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang eksistensi Veda sebagai Kitab Suci dan Sumber Hukum. | |
| 8 | Mahasiswa mampu menguraikan konsep manusia Hindu dalam Membangun Kepribadian Mahasiswa yang Berjiwa Pemimpin, Taat Hukum, Sehat, Kreatif dan Adaptif. | Konsep Manusia Hindu dalam Membangun Kepribadian Mahasiswa yang Berjiwa Pemimpin, Taat Hukum, Sehat, Kreatif dan Adaptif. | | Media :contextual instruction  Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard,web | Lancar, I Ketut dkk. 2009. Materi Pokok Nitisastra. Jakarta: Dirjen Bimas Hindu.  Tim Penyusun. 2016. Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan.  Gorda IGN, 1996 .Etika Hindu dan Perilaku Organisasi, STIE Satya Dharma Denpasar  Meredith, G.Geoffrey. 1996. Kewirausahaan: Teori dan Praktik. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo. | | Menguraikan sumber filosofis, teologis, dan sosiologis tentang konsep menusia Hindu Membangun Kepribadian Mahasiswa yang Berjiwa Pemimpin, Taat Hukum, Sehat, Kreatif dan Adaptif. | |
| 9 | Mahasiwa mampu menelaah Ajaran Susila Hindu dalam Membangun Moralitas Mahasiswa Hindu | Ajaran Susila Hindu dalam Membangun Moralitas Mahasiswa Hindu | | Media :contextual instruction  Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard | Bertens, K. 2004. Etika. Jakarta: Gramedia.  Kajeng, I Nyoman, dkk. 2003. Sarasamuccaya. Surabaya: Paramita.  Pudja G & Rai Sudharta Cok Rai. 2004. Manawadharmasastra atau Veda Smerti. Surabaya: Paramita.  Suhardana, K.M. 2006. Pengantar Etika dan Moralitas Hindu. Surabaya: Paramita.  Tim Penyusun. 2016. Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan.  Titib, I Made. 2004. Keutamaan Manusia dan Pendidikan Budhi Pekerti. Surabaya: Paramita. | | Menelaah sumber teologis, dan filosofis mengenai Ajaran Susila Hindu dalam Membangun Moralitas Mahasiswa Hindu | |
| 10 | Mahasiwa mampu menunjukkan sumber historis dan sosiologis Seni Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian yang Estetis. | Seni Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian yang Estetis. | | Media :contextual instruction  Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, | Tim Penyusun. 2016. Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan.  Watra, I Wayan. 2006. Filsafat Manusia dalam Perspektif Hindu. Surabaya: Paramita. | | Menguraikan sumber historis, dan sosiologis, tentang Seni Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian yang Estetis. | |
| 11 | Mahasiwa mampu menunjukkan sumber filosofis Seni Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian yang Estetis. |  | | Media :contextual instruction  Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, |  | | Menguraikan sumber filosofis tentang Seni Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian yang Estetis. | |
| 12 | Mahasiswa mampu menguraikan membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu | Membangun Kerukunan sesuai Ajaran Hindu | | Media :contextual instruction  Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, | Tim Penyusun. 2016. Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan.  Dharmika, Ida Bagus. 2000. Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Angantiga. Denpasar: UNHI Press. | | Menguraikan sumber historis, sosiologis, politik dan filosofis dalam membangun kerukunan. | |
| 13 | Mahasiswa mampu menguraikan membangun kesadaran mahasiswa sebagai mahluk sosial sesuai ajaran Hindu. | Membangun Kesadaran Mahasiswa sebagai Mahluk Sosial sesuai Ajaran Hindu | | Media :contextual instruction  Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, | Tim Penyusun. 2016. Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan.  Wiana, I Ketut. 2007. Tri Hita Karana Menurut Konsep Hindu. Surabaya: Paramita.  Widana. I Gusti Ketut. 2002. Mengenal Budaya Hindu di Bali. Denpasar: Balai Pustaka. | | Menguraikan sumber historis, sosiologis dan filosofis tentang ajaran Hindu dalam membangun kesadaran mahasiswa sebagai mahluk social. | |
| 14 | Mahasiswa menguasai materi diskusi pandangan umat Hindu dalam memahami ajaran Hindu dan mampu mengatur waktu dalam diskusi. | Presentasi tugas kelompok | | Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, |  | | Kerjasama kelompok dalam mengatur waktu dan menanggapi setiap pertanyaan. | |

**EVALUASI PEMBELAJARAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR> 77**  **( A / A-)** | **SEKOR > 65**  **(B- / B / B+ )** | **SEKOR >60**  **(C / C+ )** | **SEKOR > 45**  **( D )** | **SEKOR <45**  **( E )** | **BOBOT** |
| 1 | Post test | quiz | Mahasiswa mampu dan mahir menghubungkan tujuan dan fungsi landasan historis dan sosiologis Pendidikan Agama Hindu dalam membangun basis kepribadian humanis mahasiswa. | Mahasiswa kurang paham menghubungkan tujuan dan fungsi landasan historis dan sosiologis Pendidikan Agama Hindu dalam membangun basis kepribadian humanis mahasiswa. | Mahasiswa belum paham menghubungkan tujuan dan fungsi landasan historis dan sosiologis Pendidikan Agama Hindu dalam membangun basis kepribadian humanis mahasiswa. | Mahasiswa yang terlambat dan kurang aktif | Mahasiswa tidak hadir | 5% |
| 2 | *Pre test* dan *post test* | quiz | Mahasiswa mampu menghubungkan tujuan dan fungsi landasan politik dan filosofis Pendidikan Agama Hindu dalam membangun basis kepribadian humanis mahasiswa. | Mahasiswa kurang paham menghubungkan tujuan dan fungsi landasan politik dan filosofis Pendidikan Agama Hindu dalam membangun basis kepribadian humanis mahasiswa. | Mahasiswa belum paham menghubungkan tujuan dan fungsi landasan politik dan filosofis Pendidikan Agama Hindu dalam membangun basis kepribadian humanis mahasiswa. | Mahasiswa yang terlambat dan kurang aktif | Mahasiswa tidak hadir | 5% |
| 3 | *Pre test* dan *post test* | Quiz | Mahasiswa mampu menunjukkan peran sejarah perkembangan Agama Hindu dalam memberi Pembelajaran Positif. | Mahasiswa kurang paham dalam menunjukkan peran sejarah perkembangan Agama Hindu dalam memberi Pembelajaran Positif. | Mahasiswa belum paham dalam menunjukkan peran sejarah perkembangan Agama Hindu dalam memberi Pembelajaran Positif. | Mahasiswa yang terlambat dan kurang aktif | Mahasiswa tidak hadir | 10% |
| 4 | *Pre test* dan *post test* | Quiz | Mahasiswa mampu menguraikan sumber historis peran ajaran Brahmavidya (Teologi) dalam membangun Sraddha dan Bhakti Mahasiswa | Mahasiswa kurang paham menguraikan sumber historis peran ajaran Brahmavidya (Teologi) dalam membangun Sraddha dan Bhakti Mahasiswa | Mahasiswa belum paham sumber historis peran ajaran Brahmavidya (Teologi) dalam membangun Sraddha dan Bhakti Mahasiswa | Mahasiswa yang terlambat dan kurang aktif | Mahasiswa tidak hadir | 5% |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77**  **( A / A-)** | **SEKOR > 65**  **(B- / B / B+ )** | **SEKOR >60**  **(C / C+ )** | **SEKOR > 45**  **( D )** | **SEKOR < 45**  **( E )** | **BOBOT** |
| 5 | *Pre test* dan *post test* | Quiz | Mahasiswa mampu menguraikan sumber filosofis peran ajaran Brahmavidya (Teologi) dalam membangun Sraddha dan Bhakti Mahasiswa | Mahasiswa kurang mampu menguraikan sumber filosofis peran ajaran Brahmavidya (Teologi) dalam membangun Sraddha dan Bhakti Mahasiswa | Mahasiswa belum mampu menguraikan sumber filosofis peran ajaran Brahmavidya (Teologi) dalam membangun Sraddha dan Bhakti Mahasiswa | Mahasiswa yang terlambat dan kurang aktif | Mahasiswa tidak hadir | 5% |
| 6 | *Pre test* dan *post test* | quiz | Mahasiwa mampu menunjukkan sumber historis dan sosiologis peran studi Veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang eksistensi Veda sebagai Kitab Suci dan Sumber Hukum. | Mahasiwa kurang mampu menunjukkan sumber historis dan sosiologis peran studi Veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang eksistensi Veda sebagai Kitab Suci dan Sumber Hukum. | Mahasiwa belum mampu menunjukkan sumber historis dan sosiologis peran studi Veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang eksistensi Veda sebagai Kitab Suci dan Sumber Hukum. | Mahasiswa yang terlambat dan kurang aktif | Mahasiswa tidak hadir | 5% |
| 7 | *Pre test* dan *post test* | Quiz | Mahasiwa mampu menunjukkan sumber politik dan filosofis peran studi Veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang eksistensi Veda sebagai Kitab Suci dan Sumber Hukum. | Mahasiwa kurang mampu menunjukkan sumber politik dan filosofis peran studi Veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang eksistensi Veda sebagai Kitab Suci dan Sumber Hukum. | Mahasiswa belum mampu menunjukkan sumber politik dan filosofis peran studi Veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang eksistensi Veda sebagai Kitab Suci dan Sumber Hukum. | Mahasiswa yang terlambat dan kurang aktif | Mahasiswa tidak hadir | 15% |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77**  **( A / A-)** | **SEKOR > 65**  **(B- / B / B+ )** | **SEKOR >60**  **(C / C+ )** | **SEKOR > 45**  **( D )** | **SEKOR < 45**  **( E )** | **BOBOT** |
| 8 | *Pre test* dan *post test* | Quiz | Mahasiswa mampu menguraikan konsep manusia Hindu dalam Membangun Kepribadian Mahasiswa yang Berjiwa Pemimpin, Taat Hukum, Sehat, Kreatif dan Adaptif. | Mahasiswa kurang mampu menguraikan konsep manusia Hindu dalam Membangun Kepribadian Mahasiswa yang Berjiwa Pemimpin, Taat Hukum, Sehat, Kreatif dan Adaptif. | Mahasiswa belum mampu menguraikan konsep manusia Hindu dalam Membangun Kepribadian Mahasiswa yang Berjiwa Pemimpin, Taat Hukum, Sehat, Kreatif dan Adaptif. | Mahasiswa yang terlambat dan kurang aktif | Mahasiswa tidak hadir | 5% |
| 9 | *Pre test* dan *post test* | Diskusi | Mahasiswa mampu menelaah Ajaran Susila Hindu dalam Membangun Moralitas Mahasiswa Hindu | Mahasiswa kurang mampu menelaah Ajaran Susila Hindu dalam Membangun Moralitas Mahasiswa Hindu | Mahasiswa belum mampu menelaah Ajaran Susila Hindu dalam Membangun Moralitas Mahasiswa Hindu | Mahasiswa yang terlambat dan kurang aktif | Mahasiswa tidak hadir | 10% |
| 10 | *Pre test* dan *post test* | Diskusi | Mahasiswa mampu menunjukkan sumber historis dan sosiologis Seni Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian yang Estetis. | Mahasiswa kurang mampu menunjukkan sumber historis dan sosiologis Seni Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian yang Estetis. | Mahasiswa belum mampu menunjukkan sumber historis dan sosiologis Seni Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian yang Estetis. | Mahasiswa yang terlambat dan kurang aktif | Mahasiswa tidak hadir | 5% |
| 11 | *Pre test* dan *post test* | Quiz | Mahasiswa mampu menunjukkan sumber filosofis Seni Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian yang Estetis. | Mahasiswa kurang mampu menunjukkan sumber filosofis Seni Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian yang Estetis. | Mahasiswa belum mampu menunjukkan sumber filosofis Seni Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian yang Estetis. | Mahasiswa yang terlambat dan kurang aktif | Mahasiswa tidak hadir | 5% |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77**  **( A / A-)** | **SEKOR > 65**  **(B- / B / B+ )** | **SEKOR >60**  **(C / C+ )** | **SEKOR > 45**  **( D )** | **SEKOR < 45**  **( E )** | **BOBOT** |
| 12 | *Pre test* dan *post test* | Diskusi | Mahasiswa mampu menguraikan membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu | Mahasiswa kurang mampu menguraikan membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu | Mahasiswa belum mampu menguraikan membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu | Mahasiswa yang terlambat dan kurang aktif | Mahasiswa tidak hadir | 5% |
| 13 | *Pre test* dan *post test* | Quiz | Mahasiswa mampu menguraikan membangun kesadaran mahasiswa sebagai mahluk sosial sesuai ajaran Hindu. | Mahasiswa kurang mampu menguraikan membangun kesadaran mahasiswa sebagai mahluk sosial sesuai ajaran Hindu. | Mahasiswa belum mampu menguraikan membangun kesadaran mahasiswa sebagai mahluk sosial sesuai ajaran Hindu. | Mahasiswa yang terlambat dan kurang aktif | Mahasiswa tidak hadir | 5% |
| 14 | *Pre test* dan *post test* | Presentasi tugas | Mahasiswa menguasai materi diskusi pandangan umat Hindu dalam memahami ajaran Hindu dan mampu mengatur waktu dalam diskusi. | Mahasiswa kurang menguasai materi diskusi pandangan umat Hindu dalam memahami ajaran Hindu dan mampu mengatur waktu dalam diskusi. | Mahasiswa belum dapat menguasai materi diskusi pandangan umat Hindu dalam memahami ajaran Hindu dan mampu mengatur waktu dalam diskusi. | Mahasiswa yang terlambat dan kurang aktif | Mahasiswa tidak hadir | 15% |

**Komponen penilaian :**

1. Kehadiran = 20%
2. Tugas = 20%
3. UTS = 30 %
4. UAS = 30%

REFERENSI :

1. Donder, I Ketut. 2009. Teologi Hindu. Surabaya: Paramita
2. Kajeng, I Nyoman, dkk. 2003. Sarasamuccaya. Surabaya: Paramita.
3. Pudja G & Rai Sudharta Cok Rai. 2004. Manawadharmasastra atau Veda Smerti. Surabaya: Paramita
4. Punyatmadja, Oka, 1992. Panca Sradha. Jakarta. Yayasan Dharma Sarathi
5. Radhakrishnan, Sarvepalli. 2012. Upanisad-Upanisad Utama. Surabaya: Paramita.
6. Sivananda, Sri Svami. 1997. Intisari Ajaran Hindu. Surabaya: Paramita.
7. Suamba, I.B.Putu. 2007. Siwa-Buddha di Indonesia. Denpasar: PT.Mabhakti.
8. Tim Penyusun. 2016. Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
9. Wiana, I Ketut. 2007. Tri Hita Karana Menurut Konsep Hindu. Surabaya: Paramita.
10. Widana. I Gusti Ketut. 2002. Mengenal Budaya Hindu di Bali. Denpasar: Balai Pustaka.
11. Titib, I Made. 1995. Ketuhanan dalam Veda. Denpasar: Manikgeni
12. ………................. 2003. Veda Sabda Suci. Surabaya: Paramita.

**Jakarta, 2018**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,**

**Drs. Aliaras Wahid, MM Dr. Ni Nyoman Sudiani, M.Fil.H**